

Pelajaran 4

ISLAM MENGAJARKAN KEBERSIHAN



1. Kompetensi Inti



1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia



2. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi



Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.14 Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam bersuci dari Hadas kecil	1.14.1 Meyakini kebenaran ketentuan syariat Islam dalam bersuci dari Hadas kecil 1.14.2 Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam bersuci dari Hadas kecil
2.14 Menunjukkan perilaku bersih sebagai implementasi pemahaman tata cara bersuci dari Hadas kecil	2.14.1 Menunjukkan perilaku bersih sebagai implementasi pemahaman tata cara bersuci dari Hadas kecil

3.14 Memahami tata cara bersuci dari Hadas kecil sesuai ketentuan syari'at Islam.	3.14.1 Menjelaskan arti najis dan macam-macamnya 3.14.2 Menjelaskan tata cara menyucikan najis 3.14.3 Menjelaskan macam-macam hadas dan cara menyucikannya 3.14.4 Menjelaskan tata cara melakukan wudu 3.14.5. Menjelaskan tata cara tayamum
4.14 mempraktikkan tata cara bersuci dari Hadas kecil sesuai ketentuan dengan syari'at Islam	4.14 mempraktikkan tata cara bersuci menyucikan najis 4.14.2 mempraktikkan tata cara wudu 4.14.3 mempraktikkan tata cara Tayamum



3. Tujuan Pembelajaran



1. Dengan model pembelajaran *poster comment*, peserta didik dapat menyebutkan contoh benda najis, menjelaskan pengertian najis, menjelaskan faktor penyebab diperbolehkannya tayamum dan mandi wajib dengan bahasa sendiri.
2. Dengan model pembelajaran *snowball throwing*, peserta didik dapat menjelaskan macam-macam najis dan hadas, contoh, cara membersihkannya, jenis air yang dapat digunakan untuk bersuci (air mutlak) dan istinja dengan benar.
3. Dengan metode *drill*, peserta didik dapat menghafalkan doa masuk dan keluar kamar kecil, ayat tentang perintah wudu, diperbolehkannya tayamum dan perintah mandi wajib dengan benar.
4. Dengan model pembelajaran testimoni, peserta didik dapat merefleksikan pengalaman membersihkan najis, istinja, hadas dan mandi dengan baik.
5. Dengan metode simulasi, peserta didik dapat menjelaskan pentingnya wudu bagi kesehatan dengan baik.
6. Dengan model pembelajaran *concept song*, peserta didik dapat menyebutkan tata cara berwudu dengan benar.
7. Dengan metode praktik, peserta didik dapat mempraktikkan tata cara berwudu dan tayamum dengan benar.

(Tujuan pembelajaran dengan metode/model pembelajaran ini merupakan alternatif yang dapat digunakan. Guru dapat menggunakan metode/model pembelajaran lain).



4. Kegiatan Pembelajaran



Kegiatan Pendahuluan

1. Guru mengucapkan salam.
2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
3. Berdoa bersama.
4. Membaca ayat-ayat Al-Qur'an pilihan (Juz 30 atau yang lain sesuai kebijakan satuan pendidikan).
5. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya, "Apa yang kamu persiapkan jika hendak bertamu ke rumah teman baru? Tentu kamu ingin tampil dengan bersih dan berpakaian rapi, bukan? Apa yang kamu persiapkan jika hendak berkunjung ke rumah Allah (masjid, musalla)?"
6. Guru memotivasi peserta didik bahwa Allah menyukai orang yang menyucikan diri.
7. Guru menyiapkan media pembelajaran yang digunakan seperti media audio visual (jika memungkinkan), *worksheet*
8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

A. Bersih dari Najis

1. Peserta didik membentuk kelompok kecil (4-5 anak) dan menentukan ketua kelompok.
2. Peserta didik mengamati gambar dan mengomentari gambar tentang contoh benda najis dan menjelaskan pengertian najis dengan bahasa sendiri. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok. Guru memberi penguatan.
3. Peserta didik membaca materi tentang macam-macam najis, contoh, cara membersihkannya, jenis-jenis air mutlak dan istinja.

4. Setiap peserta didik dalam kelompok menuliskan pertanyaan yang berbeda berisi macam-macam najis, contoh, cara membersihkannya, jenis-jenis air mutlak dan istinja pada kertas dan menggulungnya menjadi bentuk bola.
5. Setiap peserta didik secara bergiliran melemparkan bola pertanyaan kepada peserta didik pada kelompok berbeda. Peserta didik yang mendapatkan bola pertanyaan harus menjawab pertanyaan. Begitu seterusnya hingga semua mendapatkan bola pertanyaan.
6. Penguatan pembelajaran dilakukan dengan membaca kisah “Masuk Surga Karena Menolong Anjing.”
7. Peserta didik melafalkan doa masuk dan keluar kamar kecil dengan bimbingan guru.
8. Peserta didik menghafalkan doa masuk dan keluar kamar kecil.
9. Peserta didik menuliskan pengalaman membersihkan najis dan istinja. Guru dapat memilih jawaban yang menarik. Peserta didik menceritakan pengalaman.
10. Penguatan pembelajaran juga dilakukan dengan membaca kisah “Nilai Penting Istinja bagi Kesehatan.”

B. Bersih dari Hadas

1. Peserta didik membaca materi tentang bersih dari hadas
2. Setiap peserta didik dalam kelompok menuliskan pertanyaan yang berbeda berisi macam-macam hadas, contoh, dan cara membersihkannya pada kertas dan menggulungnya menjadi bentuk bola.
3. Setiap peserta didik secara bergiliran melemparkan bola pertanyaan kepada peserta didik pada kelompok berbeda. Peserta didik yang mendapatkan bola pertanyaan harus menjawab pertanyaan. Begitu seterusnya hingga semua mendapatkan bola pertanyaan.
4. Peserta didik menuliskan pengalaman membersihkan najis dan istinja. Guru dapat memilih jawaban yang menarik. Peserta didik menceritakan pengalaman.

C. Cara Melakukan Wudu

1. Peserta didik melakukan simulasi dengan *make up* pada wajah.
2. Peserta didik menjawab “Apa yang akan terjadi? Jika *make up* tersebut menempel dalam waktu sehari-hari, berbulan-bulan, bertahun-tahun, apa yang akan terjadi?” Guru memberi penguatan tentang pentingnya wudu bagi kesehatan fisik dan kesehatan hati.

3. Peserta didik melafalkan ayat tentang perintah wudu dengan bimbingan guru.
4. Peserta didik bernyanyi “tepuk wudu” berulang-ulang.
5. Peserta didik mengamati demonstrasi tata cara wudu dari guru atau dari video.
6. Peserta didik mempraktikkan tata cara berwudu dengan bimbingan guru.

D. Cara Melakukan Tayammum

1. Peserta didik mengamati gambar dan mengomentari gambar tentang faktor penyebab dibolehkannya tayamum dengan bahasa sendiri. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok. Guru memberi penguatan.
2. Peserta didik melafalkan ayat tentang dibolehkannya tayamum dengan bimbingan guru.
3. Peserta didik mengamati demonstrasi tata cara tayamum dari guru atau dari video.
4. Peserta didik mempraktikkan tata cara tayamum dengan bimbingan guru.

E. Cara Mandi Wajib

1. Peserta didik secara berkelompok menjawab pertanyaan “Apakah mandi wajib itu? Apakah berbeda dengan mandi setiap hari? Apa yang menjadi penyebab kita wajib melakukan mandi junub?”
2. Peserta didik melafalkan ayat tentang perintah mandi wajib dengan bimbingan guru.
3. Peserta didik membaca materi tata cara mandi wajib.
4. Peserta didik menuliskan pengalaman mandi. Guru dapat memilih jawaban yang menarik. Peserta didik menceritakan pengalaman.

Kegiatan Penutup

1. Peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran dan guru memberikan penguatan.
2. Guru melakukan penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan.
3. Pada rubrik “aktivitasku”, guru memberi tugas individu kepada peserta didik untuk dikerjakan boleh di kelas atau di rumah.
4. Pada rubrik “Tekadku” guru mengajak siswa untuk bersungguh-sungguh bertekad membiasakan melakukan isi tulisan tersebut.

(Kegiatan pembelajaran ini merupakan alternatif yang dapat digunakan. Guru dapat memodifikasi kegiatan pembelajaran).



5. Penilaian



Sikap Spiritual dan Sosial

Pada penilaian sikap spiritual dan sosial diasumsikan bahwa setiap peserta didik memiliki perilaku yang baik. Perilaku menonjol (sangat baik atau perlu bimbingan) yang dijumpai selama proses pembelajaran dapat ditulis dalam bentuk jurnal atau catatan pendidik.

Format Alternatif Jurnal Perkembangan Sikap

No	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1	...	Fawwaz	Tidak keberatan bereklompok dengan siapa saja dan mau berbagi tugas kelompoknya	Kerjasama	
		Mikayla	Berani mengemukakan pendapat saat diskusi	Percaya Diri	

Pengetahuan

Teknik penilaian pengetahuan menggunakan tes tertulis, lisan, dan penugasan. Dalam buku siswa terdapat alternatif penilaian pengetahuan dalam rubrik "Ayo Kerjakan".

Berikut kunci jawaban "Ayo Kerjakan" pelajaran 2.

Pilihan Ganda

No	Kunci jawaban	No	Kunci jawaban	No	Kunci jawaban
1	B	6	C	11	A
2	C	7	A	12	B

3	A	8	B	13	C
4	B	9	C	14	D
5	C	10	B	15	B

Uraian

1. Persiapan diri, badan, tempat dan waktu
2. Mengucurkan air mutlak sebanyak tujuh kali, salah satunya dengan air bercampur tanah
3. Tata cara istinja

Lebih utama dilakukan dengan air. Istinja dapat juga dilakukan dengan tisu, batu atau benda lain yang kesat dan menyerap air. Bercebok dengan air dilakukan dengan mengucurkan air pada kubul atau dubur menggunakan tangan kanan, sedangkan tangan kiri membersihkannya.

4. Urutan wudu
 - a. Membasuh telapak tangan
 - b. Berkumur
 - c. Membersihkan lubang hidung
 - d. Berniat
 - e. Membasuh muka
 - f. Membasuh tangan sampai siku
 - g. Mengusap sebagian kepala atau seluruhnya
 - h. Membasuh telinga
 - i. Membasuh kaki sampai mata kaki
 - j. Berdoa
5. Keadaan yang membolehkan tayammum yaitu tidak ada air, sakit dan bepergian jauh

Keterampilan

Pelaksanaan penilaian keterampilan dilakukan dengan teknik praktik, produk, dan proyek. Berikut contoh penilaian praktik dalam pelajaran 4.

A. Mempraktikkan Wudu

Format Alternatif Rubrik Penilaian praktik wudu

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai (Skor Maksimal 4)			Jumlah Skor	Nilai
		Rukun wudu	tertib	Doa setelah wudu		
1					
2					

Keterangan:

Skor 4 = sangat baik

Skor 3 = baik

Skor 2 = cukup

Skor 1 = kurang

Nilai = Jumlah Skor / Skor Maksimal (12)

B. Mempraktikkan Tayamum

Rubrik Penilaian praktik Format Alternatif tayamum

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai (Skor Maksimal 4)			Jumlah Skor	Nilai
		Rukun wudu	tertib	Doa setelah wudu		
1					
2					

Keterangan:

Skor 4 = sangat baik

Skor 3 = baik

Skor 2 = cukup

Skor 1 = kurang

Nilai = Jumlah Skor / Skor Maksimal (12)



Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial dapat dilakukan dengan cara:

1. Pemberian bimbingan secara perorangan

Bila ada beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan yang berbeda-beda sehingga memerlukan bimbingan secara individual.

2. Pemberian bimbingan secara kelompok

Bila terdapat beberapa peserta didik mengalami kesulitan yang sama. Pemberian pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda bila semua peserta didik mengalami kesulitan.

Pemberian bimbingan dapat diberikan melalui tugas-tugas latihan secara khusus dengan memanfaatkan tutor sebaya baik secara individu maupun kelompok. Apabila tingkat kesulitan yang dialami oleh peserta didik memerlukan bimbingan khusus, bimbingan harus dilakukan oleh pendidik secara individual maupun kelompok.

Pembelajaran Pengayaan

Program pengayaan adalah pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang telah melampaui KKM KD muatan pelajaran. Bentuk pelaksanaan pembelajaran pengayaan dapat dilakukan melalui:

1. Belajar kelompok yaitu sekelompok peserta didik yang memiliki minat tertentu diberikan tugas untuk memecahkan permasalahan, membaca di perpustakaan terkait dengan tema/sub tema yang dipelajari pada jam-jam pelajaran sekolah;
2. Belajar mandiri yaitu secara mandiri peserta didik belajar mengenai sesuatu yang diminati, menjadi tutor bagi teman yang membutuhkan.

